



2014, Tahun Pendidikan Bagi Semua Anak

JOGJA--Pemerintah Kota Jogja menetapkan 2014 sebagai tahun pendidikan bagi semua anak-anak. Sehingga akses pendidikan diberikan seluas-luasnya bagi warga Kota Jogja.

"Pembangunan Kota Jogja tahun 2014 ini salah satunya diprioritaskan pendidikan untuk semua," ujar Wakil Walikota Jogja, Imam Priyono MSi dalam seminar nasional Dies Natalis Emas UNY bertema 'Prospek dan Tantangan Ekonomi 2014' di Auditorium FE UNY, Sabtu (15/3).

Menurut Imam, prioritas pendidikan menjadi tema pembangunan daerah dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Jogja. Selain pendidikan, Kota

Jogja juga fokus pada peningkatan daya saing dan ketahanan ekonomi wilayah.

Aspek tersebut difokuskan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Jogja. Selain itu dilakukan pemerataan pelayanan kesehatan, penanggulangan kemiskinan. "Kami melakukan pemberdayaan masyarakat serta penciptaan iklim investasi dan usaha yang kondusif," ujarnya.

Sementara Deputy Direktur Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY, Djoko Raharto MA mengungkapkan, pertumbuhan ekonomi global di triwulan IV 2013 mulai membaik, terutama ditopang pertumbuhan di negara maju seperti AS dan Jepang. Penurunan harga komoditas melambat dan

sektor manufaktur Jepang membaik didorong oleh meningkatnya permintaan dari luar negeri maupun dalam negeri.

"Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2013 tumbuh 5,72 persen. Persentase ini lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 5,63 persen dan dari perkiraan Bank Indonesia sebesar 5,49 persen," paparnya.

Kondisi ini berbeda daeri negara berkembang lainnya. Meski tumbuh cukup tinggi 7,7 persen pada triwulan IV 2013, pertumbuhan China mulai melambat. Demikian juga dengan India dan negara lain di Asia.

Ketua panitia semianr, Prof Dr Moerdi-

yanto MPd mengungkapkan, kegiatan seperti seminar kali ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang dampak krisis pasar modal dan valuta asing terhadap perekonomian Indonesia tahun 2014. Selain itu memahami akibat penurunan kinerja perdagangan dan lemahnya daya saing produk Indonesia terhadap prospek dan tantangan perekonomian Indonesia.

"Setelah memahami bagaimana prospek dan tantangan perekonomian Indonesia, diharapkan kita akan tahu upaya-upaya economic recovery oleh pemerintah pusat dan daerah untuk menyehatkan perekonomian Indonesia," ujarnya. (dwi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005